

Penerbitan harian ini disahkan: Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tatasaha: P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

# WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeran f 0.50 selembar  
Langg. f 10.- sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebln  
Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 7.50.

## SEKITAR PENGEMBALIAN REPUBLIK :

# PEGAWAI<sup>2</sup> AKAN DIURUS LANGSUNG DARI JOGJA

## Kantor penghubung akan dibuka dimana?

"Antara" Djakarta mengawatkan pada kita, bahwa Delegasi Republik kemarin telah mengemukakan, berhubungan dengan nasib pegawai<sup>2</sup> Republik diluar keresidenan Jogja, bahwa pegawai<sup>2</sup> tersebut akan diurus langsung dari Pemerintah Pusat selekasnja Pemerintah Pusat kembali ke Jogja.

Berdasar Persetudjuan 7 Mai artikel 7, maka sangat mungkin didaerah luar Jogja, dimana Pemerintah Republik masih berdjalan atau dimana<sup>2</sup> pegawai<sup>2</sup> Republik masih berada akan diadakan kantor<sup>2</sup> penghubung yang akan tetap berhubungan dengan Jogja untuk mengurus urusan tersebut diatas.

Sementara itu ratusan permintaan dari luar keresidenan Jogja, djuga dari kota<sup>2</sup> yang telah lama diduduki tentera Belanda telah di adjukan oleh pegawai atau bekas

pegawai Republik untuk dapat di pekerdjakan kembali dalam djabatan<sup>2</sup> Pemerintah Republik di Jogja.

Hal ini sangat menarik perhatian Delegasi Republik.

Disana sini telah diadakan pen daftaran yang maksudnja sebagai sambutan dari hasrat mereka yang besaf dan patut dihargai itu.

## Cyrenaica proklamirkan kemerdekaannya

Kepala agama dan pemerintahan di Cyrenaica memaklumkan negeri itu djadi negara merdeka. Walaupun administrator Inggris buat daerah ini menjokong proklamasi ini rupanya Emir Cyrenaica mengambil langkah lebih djauh dari pada yang dimaksud oleh London dan djatakan bahwa suara Inggris buat sementara akan memberi keputusan.

Tetapi Inggris mengukl keadilan keinginan Cyrenaica. Pembesar<sup>2</sup> Arab berpendirian bahwa negara<sup>2</sup> Arab tidak akan mengukl Cyrenaica merdeka, demikian UP dari London.

Santiago (Chili) : Pemerintah Chili mempergok komplot komunis seantero negeri buat melumpuhkan industri<sup>2</sup> penting dengan tjara melakukan pemogokan<sup>2</sup>. Rantjanganja kabarnya disusun oleh komunis<sup>2</sup> js merembes kedalam serikat<sup>2</sup> sekerdja Chili. (UP)

## Kedudukan pedagang<sup>2</sup> kita di pendudukan mengetjewakan Siapa jang dinamakan makmur?

Oleh : Djuruwarta "Waspada" di Medan

Dalam masa jang terahir ini sungguhpun perhatian pedagang kita untuk mengadakan ekspor dan import keluar negeri bukan tidak tjukup besar, akan tetapi boleh dikata keinginan para pedagang kita baru tinggal keinginan belaka.

Sementara itu djika diMindja keadaan pedagang<sup>2</sup> Indonesia di Medan sebagai pusat dari dunia dagang di Sumatera Utara semakin hari semakin terkesamping. Keluh kesah diantara pedagang<sup>2</sup> kita bangsa Indonesia bukan tidak terdengar, sehingga timbul sekali pertanyaan apakah jang dapat dilakukan oleh pihak jang berwadjuh didaerah ini.

Tidak sadja dalam dunia dagang, akan ts'api djuga dalam dunia perikanan umpamanya boleh dikata bangsa Indonesia mempunyai kedudukan se bagai tjuma "penangkap ikan" sadja sedang boleh dikata pasarannya dipegang oleh orang asing.

Disini timbulah pertanyaan slapa jang dinamakan makmur sebenarnya dan apakah sikap jang berwadjuh akan memblarkan kedudukan mereka dibiarkan dibawah sadja di S. Timur, jang djagug<sup>2</sup>kan ekonomi ku at. Tidakkah timbul satu inisiatip di pihak mereka untuk membantu mereka, apa lagi seperti daerah ini jang demikian makmur, akan tetapi ekonominja boleh dikata dipegang oleh bangsa asing sebagian besar. Orang akan merasa puas, kalau kedudukan bangsa Indonesia dalam soal ekonomi dapat menjajap taraf "fifty-fifty" dengan orang asing.

Kita mendapat kabar dari kalangan jang mengetahui bahwa untuk ekspor keluar negeri sememang di perlukan uang jang banyak akan tetapi lebih djauh diperoleh kabar bahwa bank<sup>2</sup> ada bermula untuk mem berikan tanggungan 60% dari harga barang itu, sehingga jang selebihnja harus ditanggung oleh para pedagang sendiri.

Hal ini djuga merupakan pertanyaan bagi para pedagang bangsa kita, dan disini timbul lagi pertanyaan apakah tidak ada inisiatip dari pihak (Landjutan ke hal. 4 ladjur 5)

## SUATU KETERLALUAN . . .

Dalam landjutan pemitjaraan angaran belanda luar negeri dibalal tinggi Belanda Mendelaar dari VVD mengatakan tentang perongkasan KTN bahwa ini ada suatu keterlalu an jang luar biasa bahwa PBB me maksakan komisi itu kepada kita, bahwa komisi itu menghalang<sup>2</sup> kita dan bahwa kita harus pula memba jar. Menteri Stikker akan mendja wab tanggal 8 Djuni, demikian ANP dari Den Haag.

Manila: Menurut keterangan dari Kementerian Luar Pilipina kira<sup>2</sup> 1.000 orang Islam-Pilipina (Moro) jang berdjalan di Mindanao dan Sulu akan berzlarah ke Mekkah dibulan Agustus. (UP)

## Dr. BEEL berangkat tadi malam

Dr. Beel Wakil Agung Mahkota jang telah meletakkan djabatannya itu, pada hari Kamis malam telah berangkat dengan pesawat terbang "Holland" dari lapangan terbang Kemajoran. Ia diantar oleh banjak orang<sup>2</sup> jang menaruh perhatian, sehingga resoran di Kemajoran itu penuh seluruhnja. Diantara mereka terdapat banjak pemimpin<sup>2</sup> negara<sup>2</sup> bagian, ketua delegasi Belanda Dr. van Royen dan djuga delegasi Belanda, selandjutnja anggota<sup>2</sup> dari pemerintah federal sementara, anggota<sup>2</sup> komisi PBB untuk Indonesia, anggota Korps Konsuler, anggota<sup>2</sup> BFO, adju dan WAM dan banjak lagi pembesar<sup>2</sup> sipil dan militer lainnja, demikian Aneta.

(Tentang penjerahan kekuasaan Dr. Beel pada Lovink, batja dihalaman 2).

## DARI KONFERENSI 4 BESAR :

# Acheson adjukan 5 pasal buat pemerintahan Berlin

Pada hari Kamis Sekretaris Dean Acheson dari A.S, mengadjukan satu usul di Dewan Menteri<sup>2</sup> Luar baa: mengadakan satu pertadbiran buat seluruh Berlin. Pertadbiran itu akan ditaggalkan sesudah dilangsungkan pemilihan<sup>2</sup> seluruh kota dibawah penilikan Empat Besar. Acheson mengusulkan djuga agar hal ini diperbintjangkan dalam rapat rahsia.

Menteri Vishinsky dan 2 menteri lagi setuju diadakan rapat rahsia buat membitjarkan usul Acheson itu.

Usul tersebut adalah dari A.S. sendiri dan dalam satu perkara tjotjok dengan apa jang sudah lebih dulu diminta Vishinsky, jaitu mendirikan kembali Kommandatur ra jang dulu memerintah kota Berlin sampai pada sa at diboikot oleh Rusia dipangkal thn. 1948.

Perubahan jang paling besar di minta Acheson ialah menjusuti kekuasaan Kommandatura dan memberi lebih banjak kekuasaan mengurus kota kepada pamong<sup>2</sup> bangsa Djerman. Seberapa banjaknja akan disusuti kekuasaan Sekutu pada kota tidak djinjatkan dalam usul itu.

Adapun erti rapat rahsia ialah bilangan dari anggota<sup>2</sup> delegasi jang hadir dikurangi dan apa<sup>2</sup> jang diperbintjangkan tjuma bisa diketahui djuruwarta<sup>2</sup> dari komu nika jang disiarkan, kalau ada, oleh para menteri.

Usul Acheson itu terdiri dari 5 perkara :

1. Pemilihan<sup>2</sup> seantero kota dibawah pengawasan Empat Besar menurut dasar dari tatatertib jang dipakai dibulan Oktober '46. 2. Pemerintahan kota itu diberi "kekuasaan penuh dan setjukupnja" buat mengurus kota dan akan berkerdja menurut bentuk organisasi jang sudah djinjatkan didalam undang<sup>2</sup> dasar sementara buat Berlin Raja dari tahun 1946.

3. Dewan Kota jang baru ke lak menjusun satu undang<sup>2</sup> dasar permanen (tetap). Mereka boleh memakai jang lama atau membi kin jang baru sama sekali.

4. Kalau pertadbiran kota itu sudah berdjari, maka Kommandatur ra akan muntjul pula, tetapi kota Acheson, bentuknja akan lain dari jang dulu.

5. Belandaj pendudukan dibi kin serendah<sup>2</sup>nja.

## Inggeris akan mengangkat menteri negara untuk Asia

Menteri pertahanan Inggeris A. V. Alexander telah berangkat dari London pada hari Rebo un tuk mengadakan perdjalanan inspeksi selama dua minggu se pandjang garis pertahanan Inggeris di Timur Tengah dan Timur Djauh. Diantaranya akan dikun djungi Hongkong. Kedatangannya kembali ditunggu tanggal 13 Djuni setidak<sup>2</sup>nja ia akan datang tepat waktu diadadakan perundingan formeel tentang soal pertahanan di Timur Djauh.

## P.M. baru Tiongkok berunding dengan Chiang

Dari Canton "UP" kabarkan, wakil presiden Li Tsung Yen mengang kat oprir Yen Hsi Shan menjadl pengganti Ho Ying Chin.

Yen menerima pengangkatan itu, ia berangkat dengan segera ke Formosa untuk mengadakan perundingan dengan Chiang Kai Shek. Dewan pembentuk undang<sup>2</sup> akan mengadakan pemungutan suara hari Djum'at dan orang beranggapan, bahwa itu adalah sidang terahir. Hari Senin de wan ts'ap menolak tjalon jang djadju kan lebih dulu.

## Rakjat Irian tidak mengakui J. Ariks sebagai wakil dalam BFO

Aneta kabarkan dalam suratnja kepada delegasi Republik Indonesia "Partai Kemerdekaan Indonesia Irian" di Serui jang mem punjai empat ribu anggota orang Japen Waropen (rakjat Irian asli) menjatakan kekusarannya terhadap pidato Johan Ariks di muka radio, pidato mana oleh PKII disebut "usul kolonisasi Belanda Indo jang tidak mau mengakui menjadi warga negara Indonesia Serikat, melainkan mau membikin negara tersendiri di Irian".

Selandjutnja surat itu mengatakan, bahwa rakjat asli Japen Waropen tidak mengenal Johan Ariks, apa pula membawa suara rakjat Irian.

## Sekitar kepergian Hatta ke Kotaradja

Tatkala ditanyakan "Antara" Djakarta tentang keberangkatan Hatta ke Kotaradja, seorang pem besar Republik di Djakarta menerangkan :

"Itu sangat mungkin sekali". Seterusnya dari kalangan jang bisa sanja mengetahui, diketahui, bahwa kepergian Hatta ini mungkin pada tanggal 4-6 atau setidak<sup>2</sup>nja didalam minggu ini djuga dengan kapal terbang KPBBi.

Dari Djakarta sendiri kabarnya akan turut diantara pemimpin Republik diantaranya Dr. Su kman dan Natsir.

Pemitjaraan diantara Hatta-Sjafrudin ini akan melingkungi soal sudiati sekarang.

HATTA BELUM TENTU ? Oleh: Mochtar Lubis djuruwarta politik "Waspada" di Djakarta. (Kawat eksklusif siang ini)

Tentang kepergian Sukiman dan Natsir jang mungkin berangkat besok tanggal 4 Djuni ke Atjeh, lebih djauh djuruwarta kita kawatkan siang ini bahwa kepergian Hatta belum dapat ditentukan.

Dikatakan djuga, bahwa Johan Ariks itu turunan budak belian jang djual kepada pendeta Belanda bernama Hassel. Rakjat telah mengirinkan kawat kepada ketua BFO, dimana diterangkan bahwa mereka tidak mengirinkan Johan Ariks ke BFO. Pada akhirnja dikatakan, bahwa rakjat Irian di Manokwari gusar, karena pidato bertentangan dengan perasaan dan kemauan rakjat Irian.

## Sikap PSI sbg. partij belum ada

Baru ini ada tersiar kabar tentang pandangan seorang anggota terkemuka Partai sosialis Indonesia terhadap persetudjuan 7 Mai (berita Kengpo). Lebih djauh tentang hal ini oleh seorang anggota politbureau PSI diterangkan, bahwa didalam susunan<sup>2</sup> PSI setiap anggotanja mempunyai kebebasan memberikan pendiriannya dan diatas dasar inilah harus dipandang keterangan dalam pers tersebut.

Sikap dari PSI sendiri sebagai partai pada waktu ini belum dapat ditentukan selanjnja ia belum dapat berkumpul. Bile PSI akan berkumpul bergantung pada keadaan dan keperluannya setelah Pemerintah Republik kembali ke Jogja nanti, demikian "Antara" kabarkan pada kita dari Djakarta.

## Sjahrir bantah siaran A. Press

Oleh: Mochtar Lubis djuruwarta politik "Waspada" di Djakarta. (Kawat eksklusif siang ini)

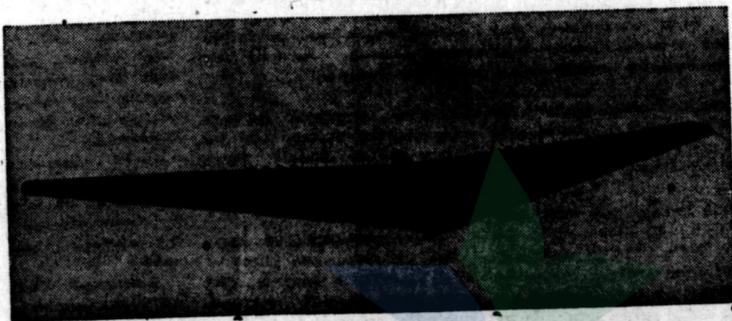
Sjahrir dengan tegas membantah bahwa dia telah memberi keterangan kepada Associated Press jang mengatakan antara lain bahwa dia tidak suka meli hat pemerintah Republik kembali ke Jogjakarta dalam keadaan sekarang. Sjahrir mengatakan bahwa dia sama sekali tidak ada memberikan interview mengenai keadaan politik kepada wartawan "AP" tersebut. Mengenai pendirian PSI, Sjahrir mengatakan bahwa PSI tidak menjatakan sikapnja tentang keadaan sekarang.

## PERHUBUNGAN RUSIA-JUGOSLAVIA SEMANGKIN DJELEK

Siaran radio Mosku jang ditanggap di Paris mengandung nota keras terhadap Jugoslavia dalam mana negeri itu disebut sebagai anti-demokrasi, anti-komunis dan bersifat terror. Nota itu adalah djawaban atas no'a Jugoslavia dalam mana dikatakan bahwa bersikap permusuhan. Nota Rusia itu kembali menuduh Jugoslavia bertindak sebagai musuh dan selandjutnja mengatakan bahwa orang<sup>2</sup> Jugoslavia jang ditindas dinegeri sendiri akan mendapat tempat lari di Rusia jang bukan berarti bahwa Rusia akan membantu buang an ini dalam segala hal.

Kalangan pemerintah Jugoslavia tidak ada memberi ulasan atas nota Rusia itu jang disebutnja bukan suatu keheranan karena perhubungan kedua negeri itu semakin djelek, demikian UP dari Paris dan Belgra do.

QUIRINO KE AMERIKA ? Truman menerangkan bahwa ia tidak mengetahui bahwa presiden Quirino berangkat ke Amerika untuk membitjarkan soal Tiongkok, demikian UP dari Washington.



Pesawat bomber sajam-terbang B. 49 kepunjaan angkatan udara A.S. telah merampungkan penerbangan tidak berhenti sedjauh 2.258 mil didalam 4 djam 25 menit atau rata<sup>2</sup> 511.2 mil sedjam. Pesawat itu bisa mengangkut muatan 213.000 pond, dipperlengkapkan dengan 3 mesin turbo-jet dan membawa 6 orang anak-buah. Ia bisa membubung ke angkasa antara 30.000 ke 40.000 kaki (USIS).

WAM baru membawa tjita2 baru

Keinsjafan menuju penyelesaian

W.A.M. BARU

Kemaren wakil agung Mahkota A.H.J. Lovink telah menerima djabatannya menggantikan Dr. Beel.

Dalam upatjara timbang terima, masing2 telah mengutjapkan pedato jang sedikitnja bisa mem pertegas lagi bahwa desakan zaman kemadjuan membuat Belan da harus menanggalkan politik kolotnja untuk membukakan pintu bagi pelaksanaan politik baru.

Dengan tidak langsung Dr. Beel seperti mengakui kekalahannja jang pada sangkanja terpan dang sudah tjukup madjunja. Ia menjangka plan-Beel itu sudah terlalu boros buat satu bangsa se perti bangsa Indonesia. Pada ang gapan Dr. Beel kemadjuan zaman belum berarti kemadjuan bangsa Indonesia.

Itu sebab ia melihat pemetjahan soal tersebut dari sudut kepentingan nasional bangsa Belanda saja. Itu sebab ia mem perhitungkan kekuatan pengaruh kanaan internasional itu tidak membahayakan. Pada sangkanja bangsa Indonesia masih bertjerai berai, dan karena itu bangsa Indonesia akan mudah puas dengan tawaran jang rendah2 seperti zaman dulu.

Beel membawa plan-nja sepe ri "Nederl. Indie" jang dibungkus oleh kain jang indah dengan nama "Indonesia Serikat". Disinilah kekandasannya, sebab istilah dan bukan bungkus jang menjadi pokok perhatian.

Ada orang menjangka bersama dengan pulangnya Dr. Beel akan turut pulang untuk selama2nja ke silapan bangsa Belanda jang sudah berabad-abad lamanya, jaitu "asking too much, giving too little" (meminta banyak, memberi sedikit).

Apakah sangkaan ini benar? Dapatkah Lovink menjadi orang tinggi bangsa Belanda pertama jang tidak mempunjai sifat2 demikian?

Pertanyaan ini hanya ditentukan oleh keadaan jang kita hadapi. Tapi satu hal njata, jaitu Dr. Beel adalah satu2nja orang jang paling singkat memegang jabatan wakil Ratu Belanda di Indonesia, dan ialah agaknya satu2nja wakil tinggi jang mendapat akibar dari sifat dimaksud tadi, melalui karena tidak hendak pertjaja bahwa kemadjuan zaman djuga mengur ntakan kemadjuan untuk seluruh bangsa Indonesia.

Lovink dalam pedato penjam bannya telah membajangkan dirinya sbg. wali negeri yg terachir di "Hindia Belanda". Kalau kita lupa bahwa ketika Dr. Beel pun mula2 tiba di Indonesia tem po hari sudah djuga menjangka akan menjadi orang seperti itu, maka mungkin tumbuh dugaan kita bahwa Lovink tidak akan mengikutu djedjak Dr. Beel lagi.

Tjuma ada satu perkara jang menarik hati dari utjapannya ketika mengadakan pedato penjam bannya itu.

Ia mengatakan, bahwa penje saian tidak mungkin atas kehendak Belanda saja, tidak mungkin atas kehendak bangsa Indonesia, tidak mungkin atas kehendak internasional saja. Penjelesaian adalah atas kehendak ketiga2nja jaitu Belanda, Indonesia dan internasional.

Ditilik dari pada keadaan bangsa Indonesia waktu ini, ditilik dari kedudukan Belanda, dan ditam bahti dengan pengaruh2 internasional terhadap perdjalaran politik dan ekonomi, maka bolehlah diakui pendapat Lovink itu memang sesungguhnja.

Tapi apakah ia akan benar2 menjalankan tugasnja selaras dengan kejakinan ini? Djusteru itulah jang djadi pertanyaan. Lovink seorang jang sudah kenal banjak Indonesia semedjak ketjilnja dan mudanja. Lovink seorang jang sudah banjak tahu dan banjak mempeladiri seluk beluk perkembangan keadaan di Asia, dus ma tang dalam soal internasional jg paling hangat dewasa ini. Lovink sebagai bangsa Belanda dan tjukup lama memakan garam peme rintahan dinegerinja dan untuk negerinja, tentulah djuga akan serupa dengan bangsa Belanda lain jang berpendapat hubungan Indonesia untuk Belanda adalah besar sekali artinya bagi hidup-mati nusa dan bangsanja sendiri.

Pendek kata, Lovink akan me

Berkenaan dengan kedatangan Lovink jang telah kita siarkan dihalaman muka "Waspada" kemaren, lebih djauh Aneta kabar kan lagi sbb:

Kemarin pagi Lovink telah tiba di Kemajoran dengan numpang Constellation jang diiringkan oleh 4 pesawat pemburu sedjak dari laut Djawa sampai ke Djakarta. Sewaktu tiba ia disambut oleh adjudan Beel letnan laut Van Ravensteyn, Pinke, Buurman van Vreeden, van Royen, Koets, guber nur Djakarta Hilman Djajadiningrat dan pembesar2 lain. Lovink memeriksa barisan kehormatan, sesudah itu Wilhelmus di njajikan. Dengan dikawal oleh MP bermotor, Lovink keistana, dimana ia disambut oleh Beel. Sesampainja di Kemajoran Lovink memberi keterangan sbb:

"Sesudah saja tiba di Djakarta ini saja hanya hendak mengutjap kan beberapa pendapat sendiri. Sebab dalam beberapa djam lagi waktu penerimaan djabatannya dari jang saja ganti akan dikeluarkan keterangan setjara umum.

Baiklah saja hanya menjatakan kegemibiraan karena saja kembali dinegeri jang saja tjintai selama beberapa tahun saja berdiam disini. Tjinta inilah jang menggerak kan saja menerima djabatannya (W)akil (A)ngung (M)ahkota tetapi djuga kejakinan kuat akan masa depan Nederland dan Indonesia. Sekarang sudah hampir 4 tahun dimuka dunia jang tjemas dan djuga dengan tjampur tangan dunia itu djalan jang sukar ditem puh kearah kedudukan Indonesia jang baru. Djuga bagi saja pasti bahwa tidak ada penjelesaian jg akan berhasil selain penjelesaian dalam mana sebagian besar suku2 Indonesia menaruh keperitjajaan. Untuk ini tjita2 nasional mereka

maka i t i g a teropong, jaitu Indonesia, Belanda dan, internasional. Tjuma saja sebab penge nalannya atas Indonesia adalah pengenalan dimasa pendjadjahan, sedangkan ditilik dari nama2 dan penasihat2 jang akan duduk di sampingnja menundukkan djuga nama2 jang sudah kita kenal keah liannya dalam soal2 djadjaan, maka dugaan bahwa ia akan mem pergunakan terus teropong kolonial adalah dugaan jang bukan tidak pada tempatnja.

Seperti diraklumi satu diantara kelitjinan kolonialisme ialah politik "petjah belah dan perintah" (divide and rule). Seorang ahli2 djadjaan jang terus datang dengan teropong kolonial pasti dapat mengetjap kemudjarraban po litik petjah belah itu.

Kita tak perlu menghitung djauh2 balik kemasa hampir empat abad jang lampau. Apa jang kita hadapi dimasa hampir empat tahun belakangan ini bisalah didja dikani bukti bahasa teropong lama itu masih terus dipakai. Inilah sebab musabab dan pokok pangkal dari semua kegagalan jang sudah kita hadapi. Djadi kalau Lovink ada mempunjai niat jang sungguh sungguh untuk turut menjjingsing badju, menjjumbangkan tenaga me nolong bangsanja dan menolong bangsa Indonesia supaja keluar dari kemelut sekarang ini, maka sudah pada tempatnja ia datang dengan alat2nja jang baru, bukan saja untuk membuktikan terus maksud2 baik jang terkandung dalam van Royen-Roem statements tapi djuga terutama untuk menghindarkan hembangan2 dari pihaknja sendiri jang mungkin me njebakkan terhalangnja penjele saian tjepat.

Satu diantara hembangan2 itu ialah mengenai "kemandjaan" jg diperoleh golongan separatisme untuk melakukan gerak gerik jang dimata internasional sendiriupun memang tidak pernah mendapat penghargaan.

Sudah sama dapat diperkatjai dengan djelas bahwa politik menjokong aksi separatisme ini tidak membuahkan hasil suatu apa2. Politik demikian hanya melambatkan penjelesaian, sebab toh pada akhirnya k e n j a t a a n l a h jang harus diturut. Kenjataan itu telah memenangkan perkembangan nasionalisme Indonesia jg sedjati, jg tumbuh dgn sewadjarnja dan sedjudjur2nja. Inilah jang harus didekati dan dengan inilah harus diadakan kerdjasama jg erat untuk kebahagiaan bersama masa depan. Tugasnja jang pertama adalah pelaksanaan kearah ini

Kalau tidak demikian. Lovink tidak akan berhasil.

perlu ditemui. Setiap orang setuju dengan itu dan pada saat ini kita lebih dekat padanja dari jg pernah terdjadi. Banjak ketjurgaan dan salah faham bukan hanya antara kedua bangsa tetapi djuga ditengah2 bangsa2 itu sendiri dan djuga diseluruh dunia harus diatasi. Ini telah memakan banjak tempo. Tetapi lambat laun keinsjafan semakin meluas akan keperluan mendapat djalan keluar. Sesudah melalui simpang siur jang ternjata djalan buntu, maka harus tiba saatnja dimana salah satu djalan jang masih ting gal tidak lain dan tidak bukan ha nya akan membawa penjelesaian djuga hendaknja. Djika djalan ini sekarang djelas terbjang pada kedua bangsa ada alasan untuk mempertjajai bahwa penjele saian jang berhasil jang saja sebut tadi sudah dekat. Inilah dasar dimana kejakinan saja akan masa depan saja letakkan".

WAM jang meletakkan djabatannya kemarin sesudah penjerahan pemerintahan menge luarkan perin tah harian be rikut kepada pasukan2 angkatan darat dan laut Belanda di Indonesia:

"Sesudah saja meletakkan djabatan sebagai WAM dan dengan itu pula sebagai panglima atas angkatan laut dan darat di Indonesia saja merasa perlu menjata kan kekaguman dan penghargaaan saja atas apa jang tuan2 laksana kan pada bulan2 jang lewat. Da lam saat2 jang sesulit2nja tuan2 menjjalankan kewadjaiban dengan tjara istimewa. Saja dengan hormat memperingati mereka jang telah mengorbankan diwanja.

Tjontoh jang mereka berikan hendaknja menjadi tjemeti buat melaksanakan kewadjaiban sepe rintahnja. Saja mendapat kehorma tan dapat menjebut diri panglima tuan2. Saja mengutjapkan terima kasih kepada tuan2 dan saja jakin bahwa djuga pengganti saja akan dapat mengharapakan tuan2 dalam keadaan bagaimanapun. Doa saja menjertai tuan2. Hidup Sri Ratu".

Upatjara penjerahan pemerinta han berlangsung pada hari Kemis pagi digedong Indonesia Serikat.

Pegawai Rep. di Semarang banjak jang ingin ke Jogja

Sebuah panitia dibentuk

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Semarang

Berhubung dengan masa pengungsi dari Jogja dimana terdapat djuga tidak bekas pegawai Republik, maka di Semarang telah didirikan sebuah panitia dengan diberi nama Panitia Perhatian Pegawai Republik Indonesia, jang akan mengurus serta memperhatikan masalah pegawai Republik jang kini berada di Semarang dan belum mendapat pekerjaan. Panitia tersebut diketuai oleh Dokter Soetardjo, ketua Palang Merah Indonesia di Semarang.

Dalam keterangannya jang diberikan kepada kita, panitia tersebut djuga mengurus tentang pengalihan pegawai Republik jang ingin bekerja kembali pada pemerintah Republik.

Umumnja bekas2 pegawai Republik — setelah persetudjuan Roem—Royen terptajai — ingin kembali ke Jogja atau daerah2 Republik lainnya. Tidak sedikit diantara mereka jang sudah men daftarkan diri pada panitia tersebut. Ketika ditanja sebab2nja, mereka menerangkan, bahwa ba gi bekas2 pegawai Republik ren dahan disini sukar untuk dapat pekerjaan.

Sekolah2 jang ditutup akibat pengungsi, mulai di buka Pada sekolah2 jang akibat

Disini WAM jang hendak pergi antara lain berpidato:

"Saja rasanja tak perlu menga takan betapa sedih perasaan saja bhw saja sekarang sudah harus berpisah dgn tiada dapat melak sanakan jg saja harapkan dan jg saja sendiri bajangkan. Penjem purnaan tata hukum baru jang akan berbentuk dalam tertjptanja NIS jang merdeka dan berdaulat. Tetapi faktor2 diluar kemauan sa ja sajang tidak memungkinkan sa ja menempuh djalan sebagaimana terbenang dimuka kita sesudah berachirnja perundingan Den Haag dengan kaum federalis jg berhasil itu. Berlakunja BIO-lesit dan pembentukan pemerinta sementara sedianja akan mem buka masa peralihan waktu mana pemerintah Indonesia dapat menj taji pengalaman dan bangunan itu dapat diselesaikan sehingga NIS dapat memasuki barisan bangsa2. Kegagalan pembitjaraan dengan pemimpin2 Republik, ber tambahnja perbuatan terror didae rah federal dan aksi polisi kedua jang terpaksa mengaliir dari sini, masa berikutnya jang dilamun ke tidak tentuan dan kekatjauan po litik, berikut salah faham didunia internasional tentang maksud2 dan alasan2 politik Belanda mem bikin djalan tadi tidak bisa ditem puh".

Beel melandjutkan bahwa "da lam menempuh djalan baru akan banjak ditemui rintangan dan keketjawaan2 tidak akan keting galan. Tetapi dengan hati bersih saja berharap bahwa tuan sebagai pengganti saja dapat kira nja berhasil menjtapai penjelesai an masalah itu dengan segera jang telah bertahun2 menghalangi pembangunan negeri ini, dan mo ga2 tuan kiranya diperkenankan melihat tertjapainja pembentukan NIS jang merdeka dan berdaulat atas dasar kerdjasama jang suka rela dengan Nederland".

Menindjau keadaan kembali, Beel walaupun bagaimana meli hat kenaikan. Ia memudji kerela

BEKAS WALI KOTA SURAKARTA KE DJAKARTA

Menunggu perintah dari pemerintah

Wali Kota Surakarta, Sjam su ridjal jang pada awal bulan Dja nuari ditangkap oleh Belanda ki ni berada di Semarang dalam perdjalarannya ke Djakarta.

Beliau ditangkap dengan bebe rapa orang lainnya, karena ditu duh masih menjjalankan peme rintahan Balai Kota Surakarta setelah Belanda menduduki Sur a karta.

Dalam keterangan2 jang dibe rikan, beliau menegaskan bahwa beliau oleh Belanda dilarang un tuk berada di Solo dan kemudi an diangkut dengan konvo ke Semarang. Di Djakarta beliau menunggu perintah2 jang akan diberikan oleh pemerintah Re pu blik, demikian tulis djuruwarta kita di Semarang.



Lovink

an berkorban dari jang tinggi dan rendah jang merupakan batu sudut diatas mana pembangunan ne geri bersandar. Ia mengutjapkan terima kasih dan menjtatakan penghargaan atas apa jang telah tertjapai dan masih didjalankan setiap hari. Ia dengan hormat memperingati semua jang mening gal dalam usaha pembangunan dan mengachiri pidatnja. "Dji-ka saja sekarang istimewa menj jampai pesan pada tuan ada lah untuk mendoakan moga2 ber hasillah tuan menjjalankan kewa djiban tuan jang berat itu. Sering tuan akan sukar memegang garis garis jang tuan patokkan sendiri. Tetapi mudah2an tuan berhasil menjelesaikan kewadjaiban ini de ngan baik untuk kebahagiaan In donesia dan Nederland Rahmat Tuhan dilimpahkan kiranja pada tuan. Dengan ini saja menjtera hkan kekuasaan dan kewadjaiban2 sebagai WAM kepada tuan".

WAM baru sesudah penjerahan kekuasaan berpidato:

"Sekarang untuk ketiga kalinya saja mengindjak bumi Indonesia. 40 tahun dulu sebagai anak2, 20 tahun jang lalu sebagai pegawai dan sekarang sebagai pegawai ter tinggi mahkota dan barangkali jg terachir jang diserahi kewadjaiban kewadjaiban sebagai wali negeri".

Menurut pembitjara masa de pan tersimpul dalam arti djabatan tinggi jang baru diserahkan dan sementara itu merupakan achir su sunan lama dan permulaan susun an baru.

"Karena itu tuan2 harus meli hat dalam saja wakil istimewa da ri Nederland jang angkat sumpah ditangan Sri Ratu jang dengan se gala tenaga akan bekerja untuk pembentukan NIS dan tatakukum baru Indonesia. Sesudah ini djaba tan ini akan mempunjai sifat jg sangat lain. Buat Nederland nan ti tidak ada lagi kewadjaiban peme rintahan di Indonesia. Dimasa de pan komisaris2 tinggi dari Neder land di Indonesia dan dari Indone sia di Nederland buat bagian ter penting akan merupakan lambang dan pewudjuan bentuk kerdja sama jang istimewa antara kedua negeri".

Sesudah ini Lovink memperi ngatkan akan pidato Sri Ratu, per setudjuan Linggardjati dan Ren ville dan selandjutnja mengata kan: "Sedjak itu fikiran untuk mengadakan konferensi media bundar semakin mendapat bent uk jang lebih njata hingga kita achirnja dengan terang melihat datangnya saat pembentukan pas ti dari tatakukum baru.

Sudah beberapa kali tjita2 kerdjasama kita dekat tetapi untuk mengabur dan menghilang kembali. Kita semua harus menjerah kan tenaga kita untuk menjtapai hasil sekali ini. Untuk itu perlu kejakinan jang teguh atas kemung kinan kerdjasama, harapan akan masa depan dan tjinta jang dalam buat Nederland dan Indonesia dan terutama rahmat tuhan. Kewadjaiban kita semua tidak bisa di laksanakan sendiri2. Nederland tidak, Indonesia tidak dan dunia tidak. Hanya kerdjasama dan pe ngertian jang bertambah dari pa da dimasa lalu akan dapat mem bawa hasil".

Lovink mengachiri pidatnja dengan menjudjukan perkataan nja kepada Beel sendiri dalam ma na ia mengutjapkan terima kasih atas doa dan fikiran persahaba- tannja.

"Rantjangan Beel menundjuk kan djalan jang kita tempuh seka rang. Saja merasa terima kasih bahwa saja dapat memetik buah pekerjaan tuan", demikian Lovink.

Sesudah ini sidang istimewa pemerintah federal sementara di tutup oleh Lovink.



HEMAT.

Sultan Hamid II ada mempunjai keistimewagn buat menjtu djui banjak soal jang pada haki katnja bertentangan satu dengan lain. Belanda betul, Republik betul, BFO betul, dan . . . Sumatera djuga betul. Ini ternjata dari kawat utjapan selamatanja pada konperensi Sumatera.

Si Djoblos bilang, ini tjotok de ngan pendiriannya, sebab tentu le bih baik rambut bisa ditjabut tepung tidak rusak.

Ini berarti satu penghematan. Sebab itu ia usulkan Sultan Hamid dapat galat jang agak tepat. Sultan Hemat, misalnja.

TERHARI.

Dr. Beel berkata ketika hendak berangkat pulang malam tadi dari Djakarta, bahwa ia sangat terharu menanggalkan Indonesia jang molek ini.

Menurut si Djoblos Indonesia memang membawa sifat2 aneh. Bisa "terharu" dan bisa "terhurra" karenanya.

Jang "tehirau" adalah soalnja jang tak kundjung beres.

KERDJASAMA.

Dua tiga hari jl. si Djoblos sudah ramalkan, bahwa Lovink ketika menerima djabatannya tentu akan mengutjapkan kata2 "kerdja sama".

Dan tepat! Utjapan demikian sudah dikeluarkannya malam tadi. Menurut si Djoblos mendapat "kerdja sama" ini rupanja sangat sukar sekali. Ibarat pohon, sangat tinggi, sehingga tidak tjukup gah lah menjduluknja.

Jang dapat tjuma "kerdja sibu k".

Dan kerdja sobek . . .

SI KISUT.

Soal Indonesia titik berat politik internasional Bld.

Dalam nota berhubung dengan perslah terachir dari Madjelis Tinggi Belanda mengenai angg aran belanda jang kementerian luar negeri dikatakan, bahwa menteri untuk menjjawab pertanyaan2 menjtatakan pendapatnja sendiri, bahwa keputusan2 dari Dewan Keamanan mengenai Indonesia itu untuk sebagian besar adalah akibat dari aksi kepolisian jang di lakukan dalam tahun 1947. Hal itu bukanlah menjadi anggapan nja, apakah Dewan Keamanan bi lamana Negeri Belanda tidak me ngadakan persetudjuan dengan Republik, dimana kekuasaan pemerintah Republik diakui de facto untuk suatu daerah tertentu di Indonesia, akan bertindak lain, demikian ANP Den Haag.

Tentang Indonesia berbitjara J. R o y e r s (CH), ialah berhubung dengan keterangan, bahwa masalah Indonesia itu menjdai pusat dari beleid politik in ternasional Belanda.

Kemudian ia memberikan bebe rapa peringatn2 tentang masa-lah Indonesia mengenai diizinkan-nya Republik kedalam pemsjajaran2 dari Dewan Keamanan. Bagian2 lainnya dari Indone sia tidak diizinkan. Dewan Keama nan mengizinkan Republik itu ber hubung dengan kenjataan, bahwa ia diakui de facto oleh Negeri Be laanda.

OTOBUS2 DITAHAN OLEH GEROMBOLAN BERSENDJATA

Didekat Magelang, dua buah otobus telah ditahan lagi oleh gerombolan2 bersendjata, demikian Aneta. Salah seorang diantara penumpang2 harus menjerahkan uang sejumlah f 3000.—. Dalam otobus jang lain nja gerombolan2 bersendjata itu tidak menemukan apa2, lain otobus tersebut dibolehkan melandjutkan per djalanannja.

FABERIK KULTI SOLO DIBAKAR

Menurut kabar jang diterima dari Solo suatu gerombolan kaum pengatjau telah membakar sebuah pabrik kulit. Pabrik tsb terbakar sama sekali, demikian radio Djakarta.

# Memperkenalkan pulau Nusakambangan

Tempat tawanan sedjak thn 1905

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Jawa-Tengah Selatan

**M**ESKIPLIN sedjak orang du-  
juk dibangku sekolah rendah  
telah diberi pelajaran ilmu-bumi,  
tetapi ada baiknja dalam tulisan  
ini dikemukakan, bahwa luasnja  
pulau Nusakambangan 121 km2.  
Letaknja dilautan Hindia membujur dari timur ke  
barat. Dari kota Tjilatjap hanya  
tampak gunung menjulang den-  
gan hutannya jang tebal. Tiap2  
orang jang melihat kearah pulau  
itu, nistjaja mengatakan: "disana  
(sebarang kidul kata orang Tjila-  
tjap).....tempat tawanan....."

Pulau ketjil itu sesungguhnya  
adalah gunung gamping (kalk),  
konon oleh pemerintah Belanda  
dipergunakan sebagai penjara se-  
mendjak tahun 1905. Dahulu ha-  
nja khusus untuk menghukum pen-  
djahat2 jang hukumannja lama  
atau semur hidup dari seluruh  
tempat didaerah „Hindia-Belan-  
da“. Kemudian ketika Djepang  
akan mendarat di Jawa, bebera-  
pa tawanan politik dari Garut di-  
pindahkan ke Nusakambangan.

## Surat kiriman

FEDERALITIS - RESOLUSI  
TIS

**S**ESUDAH 5 Djanuari 1949  
timbul dibeberepa tempat di  
Sumatera beberapa penjakit, jang  
amat lekas menular. Selain dari  
penjakit tjatjar, dysentery, puru  
dan malaria, ada penjakit baru, ja  
itu namanja: *federalitis* dan *reso-  
lusionis*. Terutama didaerah daerah  
jang terletak diluar garis demarka-  
si jang didalam persetudjuan  
*RENVILLE* dinamai garis *sta-  
tus quo*.

Penjakit ini dengan lekas per-  
kembangnja, oleh sebab mema-  
kai perantaraan radio dan avion.  
Maka dengan djalan itu mudah  
membesarkan dan mendukung  
dengunkannja, bisa menimbulkan  
sangkaan, bahwa penjakit itu  
berbahaja. Dengan djalan ini ha-  
nja bisa menimbulkan *complicatie*  
(penjakit tambahan) sadja, ja-  
itu: *separatistis*.

Tanda tanda jang diperlihat-  
kan penjakit-penjakit tersebut ia-  
lah: dia-mau-kerosi, dia-  
mempertahankan-kerosi, menja-  
mukkan gadja, menggadjahkan  
njamuk, me-realiteitkan jang area  
liteit, suka memakai katja mata  
merk "SANA" dan merk *Pus-  
royaliste que le Roi*.

Penularan penjakit2 tersebut  
tidak begitu hebat, seperti telah  
didengungkan *radiotis*, dan digem-  
bar gembarkan *aviotis*. Sebab jang  
ketularan dan jg mudah didjadi  
kita penjakit itu ialah orang2 jg  
bertempatan jang tertentu, dan  
jang bersifat2 tertentu, jang tjot-  
tjok dengan *symptomen* (tanda2  
penjakit) tadi.

Sibuk achli2 mundar mandir da-  
ri sini ke sana, namanja untuk men-  
tjari obat. Achli2 itu bermusjawa-  
rat kiri, berapat kanan, bermukta-  
mar, menempuh djalan djauh dan  
sulit, meminta advies disini dan di  
sana. Pada hal, obat itu dekat seka-  
li, serta murah dan mudah sadja.  
Namanja paten mudjarrabnja pa-  
ten, djempol nomor one: *PLEBES  
CIET*.

Obat ini terpakai selaku *thera-  
peutis* (mengobati, menjembuh-  
kan), djuga selaku *profilaktis*  
(mentjegah supaja djangan ketu-  
laran.)

Ada sedikit jang mengherankan.  
Jang ketularan oleh penjakit  
*federalitis* dan *resolusionis* ini ta-  
kut memakai obat jg semudjarrab2  
nja. Oleh sebab takutnja mereka  
bermimpi, bahwa semua orang  
jang hidup di luar garis *status  
quo RENVILLE* sudah ketu-  
laran penjakitnja *federalitis* dan *reso-  
lusionis* tadi. Dgn mimpinja itu  
mereka mau memimpin orang jg  
djanggannja berpenjakit, tetapi  
sebetulnja bukan. Mereka jang ti-  
dak menjuki penjakit *federalitis*,  
*resolusionis* dan *separatistis* itu me-  
nunggu2 kedatangannja obat ple-  
besicij jang mudjarrab dan pa-  
ten itu.

Tetapi djuga, Dokternja belum  
tiba. Kedatangnja sedang ditun-  
ggu.

Penonton sipenonton jg  
dipertontonkan.

Untuk tawanan lagi.  
**S**EDJAK aksi kepolisian per-  
tama th. 1947, sesudah Be-  
landa berhasil menduduki kota  
intermezzo di Nusakambangan,  
oleh fibak Belanda dipergunakan  
sebagai tempat untuk menawan  
tentera2 jang tertangkap dan men-  
dapat hukuman jang lebih dari 1  
tahun, tawanan2 politik, untuk  
tempat menghukum orang2 jang  
dikatakan "garong" jang oleh ba-  
kim diputus lebih dari 1 tahun hu-  
kumannja dan buat hukumann2 ke  
dijahatan jang hukumannja lebih  
dari 1 tahun.

Tempat mereka itu dipisah-pi-  
sahkan, konon dipulau ketjil itu  
sedikitnja ada 10 gedung penjara.

Beberapa djumlahnja tawanan  
tawanan politik atau tawanan ten-  
tera (jang umumnja disebut di-  
simpan dalam *krijgsgevangene*)  
tak dapat diketahui dengan  
pasti. Jang njata ialah ribuan.

Jang dibebaskan  
**D**IWAKTU perajaan hari la-  
hir Sri Ratu Belanda (djadi  
bukan sebagai akibat persetudju-  
an, sebab pada waktu itu antara  
Royen-Rum belum ada persetu-  
djuan. - Korr.) tawanan2 itu dibe-  
baskan 400 orang. Menurut ke-  
terangan, mereka dikembalikan ke  
tempat asalnja masing2.

Lebih djauh menurut ke-  
terangan dari salah seorang  
jang baru dilepaskan, maka  
jang sebagai tawanan perang di  
Nusakambangan bukan sadja  
berasal dari Jawa, melainkan  
ada djuga jang dari Sumatera, Su-  
lawesi dan ada djuga jang ber-  
asal dari Kalimantan.

Para tawanan perang pernah  
dikerdjakan pada lapangan2 peker-  
djaan pembangunan dsbnja. Me-  
rekapun masih dapat menambah  
pengetahuan, jang guru2nja ter-  
diri dari mereka djuga jang diang-  
gap dapat memberi pelajaran.

Sedangkan tawanan politik —  
kata mereka — diantaranya ada  
jg dikerdjakan pada perkebunan2  
karet. (Sebagaimana diketahui,  
tanaman karet disana masih me-  
rupakan pertjobaan.)

Sementara itu dapat dikemuka-  
kan, jang hingga kini belum ada  
pendjelasan ialah, diantara para  
tawanan jang dibebaskan itu, ta-  
wanan perang melulu atukah ada  
djuga jang dari tawanan politik.

Mentjintai orang tawanan?

**T**JINTA itu buta" kata orang.  
Rupanja benar djuga. Pernah ter-  
djadi suatu hal jang merupakan  
intermezzo di Nnsakambangan,  
jakni beberapa pemuda disana jg  
diperiksa oleh jang berwadjib. Di  
antara mereka selain jang didak-  
wa mengadakan perhubungan de-  
ngan orang tawanan, ada djuga  
jang karena telah mengadakan per-  
hubungan pertjintaan dengan  
orang tawanan.

Kalau diingat bahwa orang jang  
tinggal di Nusakambangan itu se-  
lalu orang2 hukuman dan tawa-  
nan, maka hanya para pegawai ke-  
pendjaraan sadja. Dus kalau ada  
pertjintaan sedemikian, setidak2-  
nja sigadis itu anaknja pegawai  
atau pegawai disana djuga.  
Lutju, tetapi benar terdjadi.

Bebas atau tidak?

**O**LEH karena dalam statement  
Royen-Rum, bab 3 hanya diterang-  
kan akan dibebaskannja tawanan2  
politik jang ditangkap sedjak 17  
Des. 1948, maka orang bertanya,  
apakah orang2 jang ditahan di  
Nusakambangan jang ditangkap  
sebelum itu tidak (belum) akan  
dibebaskan?

Perlu hiburan  
**K**ITA tahu bahwa di Nusa-  
kambangan disediakan rumah  
sakit, jang malah lebih lengkap da-  
ripada Tjilatjap. Hingga kesecha-  
tan2 orang hukuman dan/atau ta-  
wanan tentunja terdjaga.

Hanjalah satu hal jang patut  
mendjadi perhatian, kalau dengan  
hukuman atau menawan itu tiada  
bermaksud lain, mengingat waktu  
jang lama sekali bagi mereka, a-  
pakah tidak selajaknja sekali tem-  
po kepada orang2 hukuman di Nu-  
sakambangan diberi hiburan. Mi-  
salnja tontonan, sandiwara atau  
sebagainja.

Lebih baik lagi kalau kepada  
wartawan2 diberikan kesempa-  
tan untuk meninjau bersama-sa-  
ma kesana.

# Serba-serbi dari Singapura

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Singapura

Orang2 Indonesia Singapu-  
ra tidak dapat pas Mekkah.

Konsulat Belanda disini mengu-  
rus semua hal2 dagang antara Singa-  
pura dan Indonesia; tetapi rupanja  
kepentingan orang2 Indonesia jang  
ada disini tidak diindahkan.

Tigabelas orang penduduk Singa-  
pura berhadja menunaikan rukun Is-  
lam ke-5, jaitu berzarah ke Mekkah  
dan Medinah. Sewaktu mereka me-  
minta pasport pembesar Singapura  
menolak karena orang2 itu mempun-  
jal pas-badan jang bertulis kebag-  
saannja (nasionalitet) Indonesia.  
Mereka telah bermukim di Singapu-  
ra lebih 10 thn lamaanja. Mereka me-  
minta pertolongan konsulat Belan-  
da buat mengurusnja dengan pembe-  
sar2 Singapura; tetapi, kabarnya,  
konsulat tidak bersedia tjampur ta-  
ngan.

Kemudian orang2 itu mengadakan  
hal mereka kepada Panitia Urusan  
Djemaah Hadji Singapura, jang nah  
bersusah pajah meminta nasihat  
kepada pembesar2 Singapura jang  
bersangkutan.

Pelaut2 Melaju Antjam Mo-  
gok.

Pelaut2 Melaju (dan Indonesia)  
di Singapura telah insjaf betapa be-  
sar paedahnja terikat dalam Serikat  
Sekerdja. Baru2 ini Serikat Sekerdja  
Pelaut2 Melaju mengantjam menga-  
dakan pemogokan oleh 2.000 orang  
pelaut kalau tuntutan mereka tidak  
dipenuhi selaknja.

Serikat Sekerdja mengatakan ada  
beberapa perseroan kapal jang ti-  
dak patut dan sangat tidak adil ter-  
hadap buruh2nja tentang sjara2 be-  
kerdja dan gadji, dan telah menun-  
tut supaja perseroan2 itu membajar  
kepada pelaut2 Melaju setidak2nja  
gadji jang serupa besarnya dengan  
jang dibajar oleh lain2 perseroan  
kapal.

Minggu jang lalu Serikat Seker-  
dja pelaut2 itu mengadakan musja-  
warat pengurus-harian dan dengan  
suara bula, mengambil keputusan  
buat memberi kekuasaan penuh ke-  
pada Inspektur Pemburuan agar  
berusaha menjelesaikan pertikalan

pasal gadji antara sekian banjak  
orang pelaut2 Melaju dan Indonesia  
dengan madjkan2 mereka.

Dagang Singapura — Indo-  
nesia tidak merosot.

Pada pengudjung bin, Aperil tiga  
Gabungan Dagang Singapura (Cham-  
bers of Commerce) mengaduh bahwa  
peraturan2 jang pintjajng telah mem-  
bikin pernlagaan antara Sigapura  
dengan Indonesia hamplr senjap se-  
djak bin. Maret '49. Selandjutnja  
pengaduhan itu mengatakan bahwa  
meskipun angka2 statistik bisa me-  
nunjukkan bahwa perdagangan la-  
lu ke bin. Maret masih memuaskan,  
tetapi sedjak bulan itu keadaan men-  
djadi buruk buat dunia dagang Si-  
ngapura; persediaan barang2 men-  
djadi bertimban dan saudagar2 ham-  
plr tak bisa menutup belandja toko  
nja.

Tetapi menurut angka2 statistik  
perdagangan bin. Aperil jang baru  
diisarkan njatalah pengaduhan itu  
tidak berdasar kepada kesungguhan,  
karena angka2 itu menunjukkan  
jang impor dari Indonesia selama  
bin. Aperil berdjumlah \$ 25.729.821  
dan ekspor berdjumlah \$ 10.048.116.  
Angka2 buat bin. Maret ialah \$ 24.  
580.570 dan \$ 9.996.662. Meskipun  
angka2 ini untuk seluruh Malaja;  
tetapi njatalah perdagangan dengan  
Indonesia dibin. Aperil malahan 10  
blh besar dari dibin Maret.

Darihal barang2 dagang jang ber-  
timban2 itu memang benar, kian ra-  
mai perdagangan kian banjak perse-  
diaan barang.

HOTEL2 DI BELGIA  
MOGOK

Pada tanggal 14 Djuni menu-  
rut ANP semua hotel2, restoran  
restoran dan cafe2 di Belgia  
akan ditutup selama satu sete-  
ngah djam sebagai protes terha-  
dap undang2 minuman keras, jg  
tidak memungkinkan pendjualan  
minuman2 keras dihotel2, rumah  
rumah makan dan cafe2.

Hotel2 jang akan mogok ini  
menuntut supaja padjak minum-  
an keras itu dikurangi.

# Persiapan Jogja me- nanti Presiden

Diadakan pedato besar  
besaran

Pada saat pemerintah Repu-  
blik kembali ke Jogja, menurut  
harian "Keng Po" diberbagai-  
bagai kampung bakal diadakan  
penjajaran2 dengan radio dan ali-  
ran listerik bakal dihubungkan  
dengan tempat2 jang berkepentin-  
ngan, karena pada saat mana  
para pembesar Republik akan  
mengadakan pedato2 dengan pe-  
tundjuk2 jang penting, diantara  
nja ialah Sri Sultan.

Lebih djauh dikabarkan, baha-  
wa Radio Republik Indonesia  
akan menyiarkan djuga hiburan  
hiburan berupa lagu2 kebangsaan  
jang bersemangat. Sementara  
itu siaran RRI bagian urusan  
tehnik kini berada dibawah pim-  
pinan Ir. O Hong Djie jang djg  
ga mendjadi anggota panitia pen-  
jambut Presiden Soekarno ke  
Bangka.

Sementara itu menurut berita  
harian "Hidup" gedung artja  
"Sanabudaja" kepunjaan Jawa In-  
stituit jang selama Jogja didudu-  
ki tentera Belanda ditutup, sete-  
lah pemerinah Republik kamba-  
li ke Jogja nanti akan dibuka. Ba-  
ik taman pembatjaannja, mau  
pun gedung artjanja, setelah di-  
adakan persiapan seperlunja,  
nanti setelah tiba saatnja akan  
dibuka kembali untuk umum.  
Seperti diketahui di Sanabuda-  
ja banjak buku2 pengetahuan  
jg berharga, jang mana sebelum  
19 Desember 1948 kerap kali di-  
pergunakan oleh mahasiswa dari  
Gadjah Mada dan mahasiswa la-  
in2nja.

SUWONDO MENINGGAL DUNIA

Bekas bupati Republik Kediri, tu-  
an Suwondo, telah meninggal dunia,  
karena kena beberapa peluru kesasar  
dalam suatu pertempuran didekat  
kota tsb tadi, demikian Aneta Su-  
rabaja.

SUKU BANGSA KAREN BERTEM-  
PUR DGN KAUM KOMUNIS

Sambil melandjutkan gerakannja  
kearah Utara, tentera pemerintah  
Birna, telah menjapai Tharawaddy,  
jang letaknja kl. 125 km dari Rang-  
goon, demikian Reuter Ranggoon.

Rupanja disana mereka akan men-  
tjari perhubungan dengan gerilja jg  
pro-pemerintah. Kaum pemberontak  
di Prome, jang letaknja tidak djauh  
disebelah Utara tempat tersebut, te-  
lah mengadakan persiapan2 untuk  
mengungul ke kota.

Didaerah Bassein telah terdjadi  
pertempuran2 hebat antara suku  
bangsa Karen dan kaum komunis.

LOPEZ MENJDADI KETUA  
KOMISI PERS PBB

Sub-Komisi urusan kemerdekaan  
penerangan dan persurat kabaran te-  
lah memilih Salvador Lopez dari Fi-  
lipina mendjadi ketua2nja untuk tiga  
tahun, demikian UP Lake Success.

OPSIR PENGHUBUNG HITLER  
DAN MUSSOLINI DIWANGKAP

Dinas anti-splonase Amerika telah  
menangkap bekas koloni! "Wehr-  
macht" Djerman, Alexander Bomann  
disetasion Roma.

Ketika kaum "as" masih berkuasa,  
ia mendjadi opsir penghubung anta-  
ra Hitler dan Mussolini. Hingga ki-  
ni Bomann selalu dapat meloloskan  
diri dari usaha djawatan2 penjelidit  
sekutu untuk menangkapnja, walau  
pun berulang-ulang diketalsui bahwa  
ia ada di Bern, Ostende, Zurich, Am-  
sterdam; Frankfurt; Stuttgart dan  
Milan, demikian AFP.

— IKLAN —

DISTRIBUTIE TOKO P 16

"Toko DELI"

KAPITEINSWEG 40  
— MEDAN —

Telefoon No: 974

Mendjual barang2 distribut-  
ie buat kartu2 B I dan B II.  
Djuga sedia lain2 barang ma-  
kanan dan minuman.

Langganan tetap dijurus de-  
ngan rapi.

Silakan berhubungan.  
Menunggu dengan hormat.

# Pemberi Tahuhan

SEMUA PERUSAHAAN ATAU  
PABERIK HARUS DALAM INI  
BULAN SUDAH PESAN LAGI  
PADA B. N. B. ATAU B. I. H.  
BAHAN2.

SIAPA TERLAMBAT PESAN TI-  
DAK BISA DAPAT BAHAN2.

- SUPAJA -

Entjlk2 tuant dan njonja2 pem-  
gang Distributie-kaart B I dan B II  
Jht. agar mendapat kepuasan, ber-  
belandjalah ke:

DISTRIBUTIE TOKO P & D 9

Djalan Mahkamah no: 19 Medan.  
Sawunja DISTRIBUTIE TOKO jang  
dipimpin oleh bangsa Indonesia  
sendiri. Sedia Distributie Nieuws.  
T. H. ABBAS  
Beheerder  
Tel: 1738 Medan.

# SEPAK-RAGA

Pertandingan kehormatan Pemuntjak Sajambara  
Kilat Medan-Putera:

BLACK AND WHITE

contra

Combinatie Sisa SAJAMBARA KILAT

Minggu 5-6-49 Djalan Radja Djam 5.00

Mendjual dan  
membeli  
**HASIL BUMI**  
SERTA  
**KERADJINAN TANGAN**

Berhubunglah  
langsung

458

**TOKO "UDA B"**  
DJALAN KAPTEN 46 MEDAN

Tuan baru sembuh dari PENJAKIT? Badan Tuan merasa LE-  
MAH, LETIH, LESU, tidak kuat BERPIKIR? Kurang NAFSU  
MAKAN? Hindarkanlah ini semua dengan djalan MEMINUM

**ANGGUR OBAT "VIGOUR"**

Tjobalah ini hari djuga. Pasti terbukti.

此酒補精強身酒高威

Vigour  
Anggur  
Obat

酒補高威

HOOFD DEPOT

TOKO OBAT  
**TJONG MIE**

Bisa beli  
dimana mana

TOKO OBAT  
**CHUNG MIN**

No: 175 Centrale Pasar  
Tel: No: 1259.

Hakka Straat 34c. —  
Tel: No: 1453 — Medan.

# Modern FABRIEK CLICHE

Membikin segala matjam

CLICHE  
SIMBUL  
ETIKET  
RECLAME  
SLIDES  
Mek dari  
KUNINGAN.

TEL  
969

TJONG YONG HIAN STR. MEDAN

91

# Belanda tjuma ketemui kegagalan

## Dua ribu pemudanya korban pertjuma

DGN berkepalakan 'tewas pertjuma', harian de "Vlam" tgl. 14 Mai jl. menulis bahwa pasukan2 yg enam bulan yang lalu bergerak menuju Jogja akan kembali meninggalkan Jogja, dan pemerintah Republik yang enam bulan yg lampau ditangkap dan di tawan boleh kembali memerintah dan mengambil putusan setjara bebas, sedang perundingan sekali ini disekeliling media bundar akan dilanjutkkan kembali, perundingan mana enam bulan yang lalu telah diputuskan.

Setelah 2000 orang pemuda Belanda dan menurut taksiran lebih kurang 50 kali lebih banyak lagi serdadu bangsa Indonesia tewas, maka itu benarlah yang meru pakan hasil yang telah diumumkan kepada kita hari Sabtu (tgl 14 Mai red. Wasp.) dengan huruf2 yang tebal dalam satu bulletin dari "het Vrije Volk".

Sebuah bulletin, serupa metipunya dan tidak benarlah sebagaimana sampai sekarang djuga halnya dengan berita2 pers dari dines "legercontacten".

Bulletin itu sendiri, dengan huruf2 yang besar "hentikan memembak" dan "persetudjuan di Djakarta tertjapai" menimbulkan kesan seakan akan Drees sekali lagi membereskannya, seakan akan kini dengan segera telah berhentilah pempunahan darah yang mengerikan itu.

Tidak satu djuga yang benar. Hanja baru tertjapai satu persetudjuan tentang bersedianja kembali Republik untuk berunding dan dikonstruksi media bundar sendiri akan ternjata, tetapi bajanjnja tenaga reaksioner di negeri Belanda telah dapat belajar dari sikap merintangnja, ataupun apakah mereka kembali akan melanjutkan ketidak benaran mereka yang terus menerus mereka pertahankan itu, yg djelas diper tahankan sampai kepada akhirnya, dan hanja karena tjampur tangan Cochran, artinja tjampur tangan Amerika Serikat, dan harapan dibitarakannya kembali di Dewan Keamanan membikin sikap mereka itu sudah terhenti.

TUNTUTAN delegasi Bld., umpamanya supaya lapangan ter bang dekat Jogja tinggal dibawah kekuasaan Belanda, telah ditolak satu demi satu, politik untuk mendirikan negara2 baru lagi harus ditinggalkan, yg baru sadja lagi dihadapkan PBB oleh dr. van Royen dikatakan "tidak dapat diterima" keterangan mana disetujui setelah seluruh dunia meng hadapi kita dan bantuan Marshall ditahan, dan bersama itu yang harus ditelan lagi keterangan sendiri dari Hatta dan Soekarno, bahwa mereka, djika pemerintah Republik telah dikembalikan akan membeba "hentikan tembak me nembak".

Apakah pemerintah dan parlemen dari Republik menjeturjurnja, ini pendeknja akan bergantung kepada sikap yang diambil oleh Belanda selanjutnja; dan kami kuatir bahwa sikap ini sekali lagi akan dapat berubah pula; djika pembijtaraan di PBB yang dikuatiri itu sudah lewat.

Akan tetapi djika dikonstruksi media bundar sendiri telah di peroleh satu dasar persetudjuan, dan djika nantipun pemerintah Republik telah memberikan perintah hentikan tembak memembak, apakah ini akan berarti bahwa penumpahan darah itu dgn segera terhenti?

Pemerintah Republik, yang dengan begitu gagah diusir Spoor dari Jogja mempunyai kekuasaan, prestige dan alat2 kekuasaan, sungguhpun tidak tjukup oleh karena kita selalu menghalang halangnja, adalah mempunyai "hubungan" yang langsung dgn kesatuan2 tenteranja. Penangkapan atas pemerintahan ini telah mengurangi prestigenja, pendudukan telah menjalakan pedja bat2nja yang dari bawah harus dibengunkan kembali, kesatuan2 dari tenteranja telah berubah menjadi pasukan2 gurilja, yang berada ditempat2 tidak diketahu dalam hutan, sebagian didaerah Republik akan tetapi sebagian besar didalam daerah2 yang diduduki Belanda. Akan sulit bernar untuk mengadakan hubungan dengan mereka, memperbaiki disiplin, ataupun menjampaikan perintah dari pemerintah mereka.

Akan tetapi djika ini terjadi apakah mereka bersedia untuk

patuh? Kerugian2 yang tidak ter mena yang mereka alami, keke djaman yang timbul dari kedua belah pihak, telah menimbulkan satu perasaan pahit, yang semua la tidak ada terdapat terhadap se orang Belanda, dan tidak pernah dikenal di Indonesia.

KEMENANGAN militer dari Djenderal Spoor telah berakhir dengan satu kegagalan. Sementara berita tentera dan komuni keadaannya semakin baik, maka daf tar orang yang mati serta iklan kematian kaum2 kebon yang di bunuh dan terutama laporan yg hebat dari Komisi Djasa2 Baik, membuktikan bahwa sebaliknya lah keadaan yang sebenarnya. Tekanan internasional dan terutama negeri yang terletak disekitar njanya yang telah mengikat persetudjuan New Delhi, telah bertambah kuat. Akibat satu2nja dari parade militer itu ialah bahwa keadaannya menurut strategi tidak ter tahan lagi dan timbullah keruntuhan2 ekonomi. Dan bersama itu pula, bukanlah ini harus disalahkan kepada kebijaksanaan Drees maka kita dengan geregetan telah menjeturjui persetudjuan Djakarta, dimana kita dalam segala soal menjerah. Siapa kini yang berbitjara tentang "pemus nahan Republik", tentang "tidak dapat diterimanja Soekarno", tentang "Hatta dengan siapa orang tidak dapat diterimanja lagi". Tidak pernah satu kegagalan demikian sempurna sebagaimana yang didalam oleh pembesar katholic dan sosialis kita.

Dari penjerahan ini ternjata dua orang yang telah menarik konsekwensi yang tidak dapat di hindarkan lagi, jaitu komisaris tinggi Mahkota dan panglima tentera. Yang katanja disinj ia lah, bahwa mereka, oleh karena usahanja lebih pula dari siapa djuga bertanggung djawab terhadap kegagalan ini dan disamping itu merekapun tidak dapat menundukkan djalan untuk ke luar dari kesempatan sekarang, akan dapat mengatakan pula ke lak bahwa orang harus bertindak lebih tegas.

Selain itu seketika mereka be

## Batik Jogja model baru

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Djawa Tengah

Batik dari Jogja terkenal meliputi seluruh Indonesia, karena mempunyai tjorak dan gaya tersendiri.

Sebagai djuga halnja dengan kesenian, rupanja dikalangan pembatikan Jogja dengan perlanhan2 (seperti "andongnja") moderniser batiknya.

Demikianlah orang memberitakan kepada djuruwarta "Waspada" di Djawa Tengah, bahwa kini para pengusaha batik Jogja selain mengerdjakan batik2 seperti biasa, djuga membikin batik yang berwarna. Djadi hampir seperti batik keluaran Pekalongan tetapi tetap mempunyai gaya Jogja.

Kabarnya, batik demikian tidak sadja akan disukai oleh golongan2 yang terbatas, melainkan akan disukai djuga oleh kalangan wanita Tionghoa, wanita Sumatera dll lagi, karena batik serupa itu akan menambah "aju" wanita kalau dicombineer dengan kebaja model baru.

Dimasa yang lalu batik Pekalongan yang modern dengan segera diberi nama batik "hokokai", "djawabaru" dll. Sekarang batik baru model Jogja belum mendapat nama baru, mungkin akan ada yang memberi nama batik "Rum-Royen".

Jang patut ditjaget disinj ia lah, langkah membeti batik berwarna di Jogja itu lebih dulu dikalangan pembatikan bangsa Indonesia.

rangkat mereka tinggalkan opsir2, pegawai2 tinggi dan hakim2 itu djuga yang karena menguh kum orang2 dari Republik sebagai pendjahat biasa dan ulasan yang diberikan setjara berterus terang memperlihatkan, bahwa mereka akan berusaha utk kembali tidak memungkinkan persetudjuan mana djuga.

Juridis mereka pada haknja: djika dua ribu orang Belanda tidak lagi mempunyai hak penainan dimasa tua, maka tanggung djawab rasminja terletak pada mereka, yang menerima petundjuk itu, pada pemerintah dan pada partai pemerintah yang menjetudjui politik tsb. Bahwa politik kolonial hanja konsekwensi dari satu politik luar negeri yang lebih menjelakkan lagi adalah satu hal pula.

SATU soal yang djelas. Djika, setelah dua ribu orang pemuda Belanda dan seratus ribu pemuda Indonesia tewas, tidak la gi akan menurut rjuban pula, maka tidak ada lain kemungkinan supaja dengan selekas mungkin ditarik segala pasukan2 Belanda. Maka untuk itu perlu sekali dengan segera diganti orang2 Belanda yang memimpin di Indonesia oleh mereka yang progressip dan bisa dipertjaja. Akan tetapi tidak seorang djuga akan pertjaja, bahwa hal ini akan terjadi dibawah beleid menteri2 yang itu djuga dibawah pimpinan siapa kegagalan itu telah terjadi, dengan disokong oleh pemimpin2 partai yang itu djuga, yang untuk kegagalan tsb telah memaksakan sokongan dari gerakan buruh.

Voskuil dari Het Vrije Volk bolehlah mengatakan bahwa ke dua ribu orang pemuda Belanda itu telah tewas tidak pertjuma, djika dengan itu hanja tertjapai bahwa dalam federasi Indonesia dimasa yang akan datang Republik tidak akan berkuasa, sedang sikap dari negara2 bagian menundukkan bahwa budjukan yg begitu ketjil tjuma bohong belaka, dan orang2 tua dari mereka yang tewas itu akan meminta pertanggung djawab djika ternjata bahwa kita hanja semakin mundur dari pada ketika diberikan perintah untuk melakukan gerakan yang tjelaka itu. Mereka tidak akan meminta pertanggung djawab kepada Welter, Beel atau Sassen, akan tetapi kepada sosialisme didalam negeri. Dan sosialisme akan terhukum dan tak akan ada harapan sama sekali, djika ia tidak insjaf, bahwa perubahan yang segera atas pedoman dan pimpinan tidak boleh diundurkan seharj lebih lama lagi.

PERKARA K. A. TARIGAN  
Mengenal berita K. A. Tarigan jg kita muatkan dalam harian ini kema ren, yang dipersalahkan menjlimpan wang Djepang, maka menurut keputusan hakim ia didenda f 10.—

BLACK & WHITE LAWAN KOMBINASI SISIA SAJAMBARA

Pada hari Minggu petang tanggal 5-6-49 jad bertempak dilapangan Djalan Radja akan diadakan pertandingan bola antara Kesebelasan Black and White yang baru2 ini menang sebagai pemuntjak dalam Sajambara Klit Medan Putera dengan Kombinasi Sisa Sajambara yang terdiri dari paman2 pilihan. Mungkin pertandingan sekali ini akan memuasakan.

Susunan kesebelasan kedua belah pihak yang kita peroleh adalah sbb: BLACK AND WHITE

Gho Poh Hin  
Sim Seng Thian Oel Thian Ho  
Law A Miaw Tang Ki Leng  
Law Jong  
So Koel Bok Gho Koen San  
So Koel Bok Tang Eng Hoon  
Tai Toon Tok Tan Tek Lok  
Gho Koen San

O  
Foo Chong  
(Tjd, Morawa)  
Amat Wahid Fadil Mufi  
(B.Ks) (Senembah) (B.Ks) (T.Pura)  
Amin  
(B. Kuwis)

Bujung R. Rachman  
(Madju Perb.) (Madju Bindjai)  
Hanafi Jusuf  
(Madju Bindjai) (IMS club)  
A Teng  
(CSC Tjd, Pura)

KOMBINASI  
Pentjetak:  
"Pertjetakan Indonesia Medan"  
Isinja diluar tanggungan Pentjetak

Andjuran Romulo:

## Aliran Ketiga buat Asia

PERDJUANGAN ASIA TI DAK ADA HUBUNGANNJA DENGAN TJITA2 KOMUNIS

Djenderal-brigadir Carlos Romulo, mahaduta Filipina di PBB telah mengarag satu nama baru jaitu "Third Force" yang kita boleh terdjemahkan dengan Aliran Ketiga.

Katanja perlu bagi rakjat Asia ada Aliran Ketiga didalam pemerintahan, ekonomi dan politik sedjagat mereka. India, Pakistan, Burma, Thai Vietnam; Filipina; Indonesia; Australia dan New Zealand dan Malaya meru pakan satu blok yang kokoh dimana Aliran Ketiga itu bisa di tjiptakan. Negeri2 itu kata dia bukan komunistis dan bukan pula anti-komunis; tetapi negeri2 yang menghendaki ekonominja dirantjangan dengan rapi untuk kebahagiaan rakjatnja, dan dimana bisa diterima dengan pintu terbuka segala modal2 yg ditanam siapa sadja dan dimana inisiatip perseorangan dihargakan.

Budiman itu yakin dengan mut tjulnja Aliran Ketiga dibentua Asia, maka kelak dapatlah diselenggarakan pertikaian yang kini merembet kesegala penjuru dunia. Sebagai seorang pelopor ke merdekakan Romulo tidak lupa mengutipkan bahwa masalah yang paling penting bagi Asia ialah mengikis, dengan tjara demokratis, 3 faktor yang bisa memupuk komunisme yang berartjua, jang pertama dari 3 faktor itu ialah kolonialisme, demikian Romulo dalam interjui dengan majalah United Nations World, disusul oleh kemiskinan dan kedudukan.

Romulo, disamping Nehru dan diplomat2 India lainnya, adalah seorang yang tidak bosan2 menjokong perdjjuangan Indonesia dikalangan internasional.

Lebih djauh Romulo mengatakan perdjjuangan rakjat Asia untuk menjadi bangsa merdeka dan berdaulat tidak ada perhubungannya dengan ideologi komunis.

Katanja Indonesia telah membuktikan hal itu, disamping ia ber gela buat menjadi bangsa merdeka ia memadamkan pula api pemberontakan komunis yang menjala didaerahnja. Demikian djuga halnja dengan Burma, dengan Thai, dengan negerinja sendiri, Filipina.

Menurut pendapat dia ada aliran2, istimewa tentu dari negeri2 pendjadjah, yang berminat membikin dunia memikir jang tjita2 nasionalisme dari rakjat Asia adalah bersimpul mati dengan komunisme, hal mana sungguhpun tidak benar. Orang2 yang menjiptakan dan bericharit melandjutkan paham bahwa nasionalisme komunisme di Asia, berbuat begitu tjuma untuk menjelematkan kepentingan politik kolonial, katanja.

Mengenai Indonesia budiman itu melahirkan perasaannya bahwa "sikap A.S. tidak patut dan tidak bidjak". Diseluruh Asia kini sudah mulai terasa keketjewan terhadap A.S. Tadinja rakjat Asia, kata dia, menoleh kepada A.S. buat tuntunan dan pimpinan, tetapi mereka tidak mau berbuat begitu lagi kalau mereka merasa A.S. adalah dipihak negeri2 pendjadjah.



Kuda lumba "Russian Hero" kepunjaan seorang peladang Inggris telah beruntung menang balapan lari lompat. Grand National Steeplechase dengan uang tarohan 66-1. Gambar (dari B.I.S.) menundukkan "Russian Hero" dengan seorang perawatnja.

## OBROL BESAR

KAIN-KAIN BATIK

SARONG PEKALONGAN KAIN PANDJANG SOLO

Kesempatan untuk HARI LEBARAN, 25% LEBIH MURAH DARI HARGA PASAR

Boleh dapat beli pada:

ABD. MUGNI, Pasar Ikan Lama 28 Medan.  
MOHAMAD, Centrale Passer 75 Medan.  
JUSUF (Toko Atjeh Barat), Cantonstraat 36.

PENDJUALAN MULAI

SABTU tgl. 4/6-'49

KEDUDUKAN PEDAGANG2 KITA DIDERAH PENDUDUKAN MENGETJE WAKAN

(Landjut dari hal. 1 ladjur 1)

yang berwadib untuk memberikan bantuan yang seperlunya. Sama diakui bahwa sungguhpun politis bangsa Indonesia telah memperoleh kemajuan jang pesat akan tetapi ekonominja djuga merupakan satu pertanjaan besar kalau dilalakan dalam keadaan sekarang.

Disini orang berharap tentunya su paja dengan segera ditimbulkan perobahan, bukan kapasit'et tidak ada pada bangsa Indonesia akan tetapi dalam soal keuangan sememang saudagar bangsa Indonesia dengan kedudukan jang begitu terjepit sekarang dgn tjukup kemauan tidak dapat, menaik kan dirnja djika tidak ada inisiatip jang timbul dikalangan yang berwadib sendiri.

Sajang sekali djika dalam hal ini yang berwadib tidak berusaha untuk membawa perobahan, Saudagar bangsa Indonesia dengan kedudukan jang begitu terjepit sekarang dgn tjukup kemauan tidak dapat, menaik kan dirnja djika tidak ada inisiatip jang timbul dikalangan yang berwadib sendiri.

HARGA GETAH BIASA TURUN DI AMERIKA

Harga2 getah biasa dalam beberapa hari belakangan ini di beurs New York telah turun sampai ketaraf jang serendah2nja semendjak bulan Djuni 1947. Pada hari Minggu "smoked sheet" mempunyai ttjatan 16 3/4 sen seons, sungguhpun pada permulaan pekan jang lalu harga itu masih 1 1/4 sen lebih tinggi. Getah biasa kini murah benar dari pada getah syntetis, untuk mana pemerintah Amerika telah menetapkan satu harga sebesar 18 1/2 sen. Menurut para saudagar turunnja harga itu disebabkan pengumuman beberapa maskapai getah, bahwa kebon2 mereka, jang selama perang ditutup, dibuka kembali.

Menurut "Wallstreet Journal" harga jang rendah ini disebabkan selentingan2 tentang devaluasi asi uang pound sterling Inggris. Oleh karena kebanyakan getah biasa dapat dibeli didaerah Sterling maka ia akan dapat dibeli lebih murah djika pound sterling mengalami devaluasi dan sipembeli mengambil satu sikap untuk melihat dahulu, demikian "Wall street Journal".

Washington: Truman menerangkan dalam konferensi pers bahwa ia menolak rantjangan pin djaman Bank Import dan Export kepada Spanyol buat pembelian barang2 Amerika. Dia tidak memberi alasan penolakannya. (UP).

BUKU2 JANG DITERIMA

A K I, karangan l d r u s. Buku keluaran Balai Pustaka harga f 2.50. Pakai kulit tebal, kertas natus dan tebalnja 15 halaman.

1 jentjana mengandung isi jang dalam, hanja dapat dipahamkan menurut tinggi dan rendahnja tingkatan pengertian si pembatja. Penulis membayangkan keadaan kita sekarang ini dengan tjara jang tjukup menarik. bahasanja populer, ringan. Nama pengarang djadi djaminan.

Ardjunasasra oleh Soegeng. Djuga terbitan Balai Pustaka, for mat ketjil 41 lembar. Satu tjerta wajang jang disalin kedalam bahasa Indonesia; buat batjaan diwaku tu senggang, perintang2 hati, se bagaimana kata pengarangnja. Harganja f 1.—

Tjermin MENDIDIK setjara populer karangan A.D. Rangkuti. Penerbit Pustaka Timur, Medan. Buku pengetahuan ketjil tentang pendidikan. Batjaan jang ibu-bapa, guru2 dan para tjalon guru.

TERATAI, disusun oleh Pak Sur beris 4 buah lagu2. Penerbit "Tiga Serangkai" Djalan Serdang 100 Medan. Harganja f 0.75.

Hasrat berdjodoh karangan Ri-tai Ali. Buku ini adalah ttjatan kedua tebalnja 38 halaman. Menguraikan masalah hubungan lelaki dengan perempuan, lebih tepat tuntunan berdjodoh antara pemuda dan pemudi (sexologi). Di beri ramuan dari buku2 karangan penulis2 barat jang terkenal dengan tindjauan dari segi agama. Baik dibatja buat pemuda dan pemudi. Diterbitkan oleh "Tjerdas" Tebingtinggi-Deli.

Terima kasih atas semua kiriman.

PERKARA DJAKSA LAIDIN  
Laidin Siregar, djaksa di Siantar, tadi pagi telah dihadapkan kemuka pengadilan. Ia dituduh telah membi kin surat laporan, yang isinja diang gap menghinia diri tuan Vetter, opsir dari kantor justisi dikota ini.

Terakwa dibela oleh Pak Mr. Jusuf.

Setelah diadakan pemeriksaan ternjata, bahwa tuduhan itu tidak bisa mengakibatkan tuan L. Siregar sampai mendapat hukuman, sebagai mana diterangkan oleh pembela.

Oleh hakim tuan L. Siregar lantas dibebaskan.

PASAR MEDAN

Harga2 etjeran dibawah ini menu rut pasaran tadi pagi di Pusat Pasar:

Beras Ranggun/Indo-nesia 1 kilo f 1.45  
Beras pulut 1 kilo 1.60  
Gula pasir putih 1 kilo 1.40  
Gula pasir merah 1 kilo 1.20  
Tepung kandji 1 kilo 1.10  
Dikabarkan, bahwa gula pasir sangat kurang dipasaran, jang menga kibatkan harga gula itu mendadak naik.  
Dibeberapa tempat sudah tidak ada sama sekali, sehingga banjak pembe li pulang dengan hampa tangan.  
Diduga, bahwa keadaan sematjam ini tidak akan berlangsung sampai lama.  
Hari ini harga mas 24 kr 1 gram f 28.—

\$ 1.— Straits (wang kertas ketjil) = f .450  
\$ 1.— Straits (wang kertas besar) = f 4.60  
Ringgit USA = 800.—  
Rupiah USA = 425.—  
Tengahan USA = 210.—